

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ekstrak etanol daun sirsak memiliki bentuk yang kental dan pekat, berwarna hitam kecokelatan, berbau khas daun sirsak dan memiliki nilai BJ sebesar 0,83.
- 2) Ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* Linn.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 0,1% yang menghasilkan diameter hambat sebesar 10 mm.
- 3) Sediaan mikroemulgel ekstrak etanol daun sirsak dengan formula 4C-1 yang mengandung ekstrak etanol daun sirsak sebesar 0,1%, dengan fasa minyak parafin cair 7%, surfaktan tween 80 konsentrasi 40%, kosurfaktan propilenglikol 10% dan gliserin 20%, serta gel HPMC 5% dengan konsentrasi 10% memiliki hasil yang stabil berdasarkan evaluasi sentrifugasi dan uji stabilitas dipercepat pada suhu 40°C selama 28 hari penyimpanan.
- 4) Hasil uji aktivitas antibakteri sediaan mikroemulgel ekstrak etanol daun sirsak terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus* menunjukkan bahwa sediaan mikroemulgel memiliki aktivitas antibakteri dengan nilai diameter hambat 15,5 mm untuk *P. acnes* dan 16,5 mm untuk *S. aureus*.

6.2 Saran

Perlu dilakukan uji stabilitas dipercepat dengan waktu pengamatan lebih lama agar gambaran kestabilan sediaan mikroemulgel ekstrak etanol daun sirsak terlihat lebih jelas. Selain itu juga sebaiknya dilakukan uji iritasi sediaan pada kulit secara *in vitro*.

